

PENGARUH SUPERVISI KLINIS KEPERAWATAN TERHADAP KINERJA PERAWAT PELAKSANA: A LITERATURE REVIEW

Sugi Ujiana^{1*} Lidia Hastuti² Cau kim Jiu²

¹ Mahasiswa Megister Keperawatan Institut Teknologi dan Kesehatan Muhammadiyah Kalimantan Barat, Kalimantan Barat

² Dosen Megister Keperawatan Institut Teknologi dan Kesehatan Muhammadiyah Kalimantan Barat, Kalimantan Barat

*Corresponding Author: ujianasugi@gmail.com

Abstract

Background: Nurses are one of the largest staff groups in hospitals, namely 60-70%. Method: Journal searches were carried out electronically using several databases such as Google Scholar, Pubmed. The keywords used are supervision, manager/nurse, as well as dates and activities. Search results were selected based on the inclusion criteria of the PICOST framework (P/Patient; Nurse I/Procedure: overview, O/Result: Nurse Action). After PICO selected 5 national and international journals to review between 2017 and 2023. Objective: This review aims to examine the influence of clinical care supervision on the performance of senior nurses. Results: Based on the results of a review of four journals, clinical supervision of nurses influences the performance of nurse managers. Conclusion: Clinical supervision can improve health performance.

Key words: nurse performance; nurse supervision; clinical supervision

Abstrak

Latar Belakang: Perawat merupakan salah satu kelompok staf terbanyak di rumah sakit yaitu 60-70%. Metode: Penelusuran jurnal dilakukan secara elektronik dengan menggunakan beberapa database seperti Google Scholar, Pubmed. Kata kunci yang digunakan adalah supervisi, manajer perawat/perawat, serta tanggal dan kegiatan. Hasil pencarian dipilih berdasarkan kriteria inklusi kerangka PICOST (P/Pasien; Perawat I/Prosedur: gambaran umum, O/Hasil: Tindakan Perawat). Setelah PICO memilih 5 jurnal nasional dan internasional untuk direview antara tahun 2017 hingga 2023. Tujuan: Review ini bertujuan untuk melihat pengaruh supervisi keperawatan klinis terhadap kinerja perawat senior. Hasil: Berdasarkan hasil review empat jurnal, supervisi klinis perawat berpengaruh terhadap kinerja manajer perawat. Kesimpulan: Supervisi klinis dapat meningkatkan kinerja keperawatan.

Kata kunci: kinerja perawat; supervisi perawat; supervisi klinis;

PENDAHULUAN

Perawat merupakan salah satu kelompok staf terbesar di rumah sakit, 60-70 persen. Perawat merupakan tenaga kesehatan yang paling lama berinteraksi dengan klien, sehingga efisiensi dan mutu pelayanan keperawatan sangat mempengaruhi mutu pelayanan kesehatan di suatu rumah sakit [1]. Keperawatan memegang peranan yang sangat penting dalam penyelenggaraan pelayanan kesehatan, dan tenaga perawat rumah sakit mempunyai pengaruh yang besar dalam mencapai tujuan rumah sakit. Metode operasional berpengaruh terhadap mutu pelayanan keperawatan yang ada dan berjalannya sistem administrasi keperawatan dengan baik [2]. Oleh karena itu dalam memberikan pelayanan kesehatan harus berusaha memberikan pelayanan perawatan yang baik dan bermutu serta mampu memberikan keamanan dan kenyamanan kepada pasien yang datang untuk menyelesaikan permasalahan kesehatannya. Saat melakukan pekerjaan pemeliharaan, penting untuk memperhatikan kualitas layanan pemeliharaan saat mengelola layanan pemeliharaan. Pemimpin keperawatan, manajer dan staf yang berkomitmen bertanggung jawab terhadap pengembangan keperawatan karena mempengaruhi mutu keperawatan, keselamatan dan kepuasan pasien, kepuasan perawat dan kerja perawat, serta lingkungan kerja yang sedang dilaksanakan [3].

Upaya meningkatkan pelayanan keperawatan dapat dilakukan dengan cara membimbing perawat hingga manajer perawat yang memberikan pelayanan dan berinteraksi dengan pasien. Di bawah bimbingan langsung perawat, dimungkinkan ditemukan berbagai hambatan atau permasalahan dalam pelaksanaan pekerjaan keperawatan di ruangan, mencoba melihat faktor-faktor yang mempengaruhinya secara holistik dan bersama-sama dengan staf perawat mencari cara untuk mengatasinya [4].

Supervisi keperawatan dapat diartikan sebagai proses pengawasan yang dilakukan oleh manajer keperawatan dengan tujuan untuk menjaga kualitas pelayanan bahkan meningkatkan kualitas pelayanan

yang diberikan oleh perawat, dimana dalam hal ini supervisor dapat memberikan arahan, memperbaiki suatu sistem yang dianggap belum maksimal [5]. Supervisi merupakan salah satu dari lima fungsi manajemen pada pengendalian yang harus dilakukan dengan tujuan mengarahkan agar pelayanan yang diberikan baik secara klinis maupun komunikasi dapat dilakukan dengan efektif dan efisien sehingga dapat menyelesaikan masalah keperawatan pada pasien [6].

Selain mengevaluasi yang dilakukan secara berkala supervisi klinik dapat memberi kesempatan untuk meningkatkan asuhan keperawatan termasuk pendokumentasi asuhan keperawatan yang telah dilakukan serta mempertahankan bahkan dapat meningkatkan standar asuhan keperawatan. Supervisi sangat memerlukan peran aktif perawat yang terlibat baik manajer maupun perawat yang berperan sebagai perawat pelaksana sebagai mitra yang memiliki ide untuk dikembangkan [7]. Berdasarkan latar belakang diatas maka penulis tertarik melakukan review jurnal tentang pengaruh supervisi klinis terhadap kinerja perawat pelaksana”

METODE PENELITIAN

Penelusuran jurnal dilakukan secara elektronik dengan menggunakan beberapa database seperti Google Scholar, Pubmed. Kata kunci yang digunakan adalah supervisi, manajer perawat/perawat, serta tanggal dan kegiatan. Hasil pencarian dipilih berdasarkan kriteria inklusi kerangka PICOST (P/Pasien; Perawat I/Prosedur: gambaran umum, O/Hasil: Tindakan Perawat). Kriteria artikel yang dipilih yaitu jurnal nasional dan internasional yang terbit pada tahun 2017 hingga 2023.

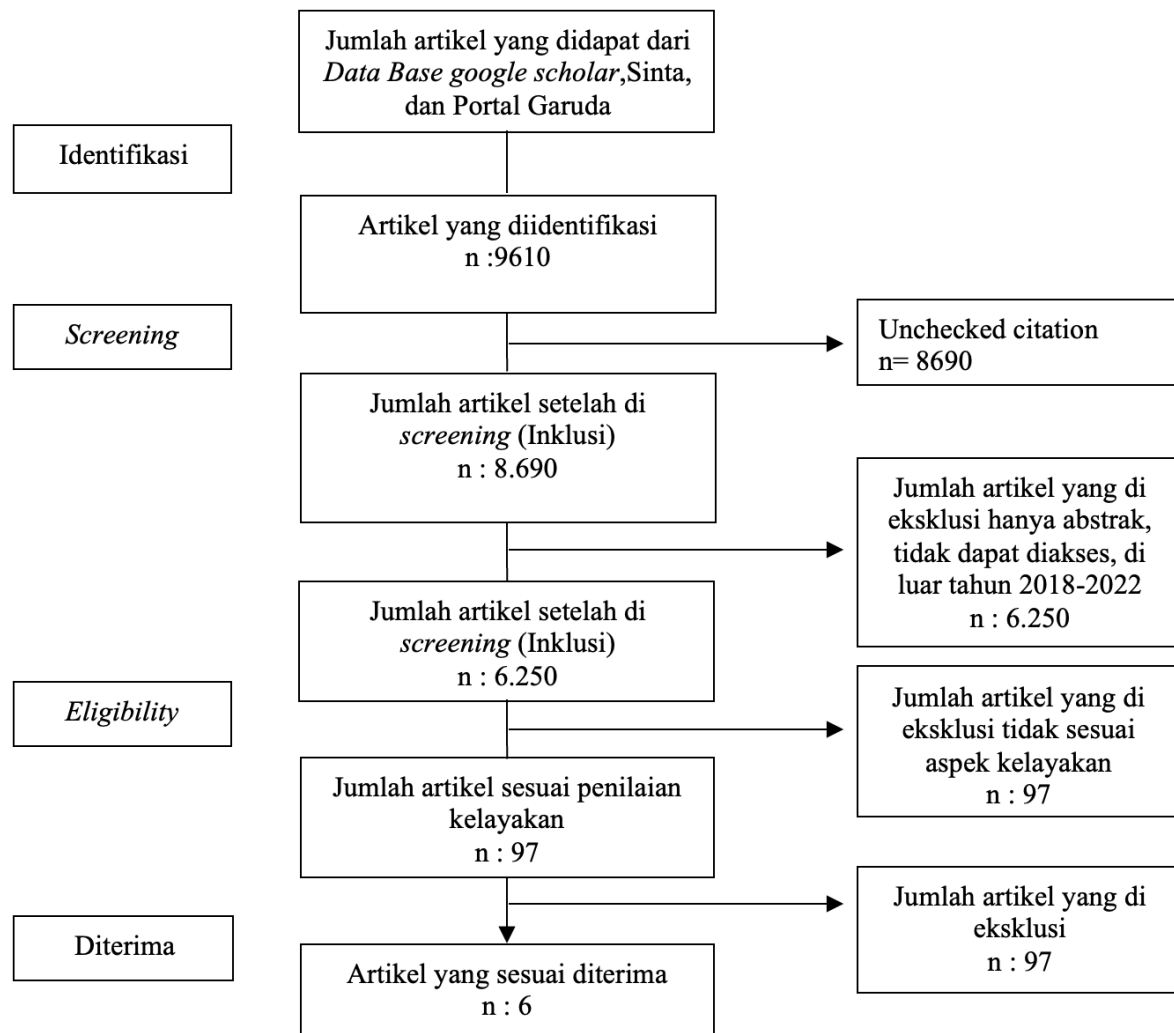
HASIL

Tabel 1. *Literatur Review*

No	Nama penulis	Judul Artikel	Metode penelitian	Subyek penelitian	Hasil
1	Hasimin, (2017) [8]	Analisis pengaruh supervisi kepala ruangan beban kerja dan motivasi kerja terhadap kinerja perawat dalam pendokomuntasi an asuhan keperawatan di ruamah sakit Bhayangkara makassar	Jenis penelitian kuantitatif adalah cross-sectional dengan menggunakan metode faktor paparan	Total ada 192 perawat. Pada penelitian ini digunakan teknik Slovin untuk menentukan jumlah sampel, sehingga jumlah sampel sebanyak 49 perawat	Hasil penelitian menunjukkan bahwa: 1) Kepemimpinan manajer departemen berpengaruh positif dan signifikan terhadap hasil kerja perawat. 2) Jumlah pekerjaan tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja perawat. 3) Motivasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi kerja perawat. 4) Arahan manajer ruangan, beban kerja dan motivasi secara simultan (bersama-sama) berpengaruh signifikan terhadap kinerja perawat.
2	Wati et., al, (2018) [9]	Hubungan supervsi klinis Keperawatan dengan pelaksanaan budaya Savety	Desain penelitian ini adalah deskriptif korelasi dengan pendekatan cross-sectional.	Dalam penelitian ini digunakan cluster sampling sebagai teknik pengambilan sampel dengan jumlah sampel yaitu. perawat yang bekerja di ruang pasien RS Sanjiwan Gianyar berjumlah 94 responden.	Analisis data menggunakan uji Spearman Rank pada taraf signifikan ($\alpha = 0,05$), penelitian ini menunjukkan hasil analisis diperoleh $p = 0,000$ dan $r = 0,478$ yang berarti terdapat hubungan yang signifikan antara pengajaran keperawatan dengan pelaksanaan keperawatan. budaya keselamatan.
3	Rezkiki, (2018) [10]	Pengaruh/ Supervisi (kontroling) terhadap kelengkapan dokumentasi asuhan	Penelitian ini menggunakan desain pretest (One-Group Pretest-Posttest design).	Teknik pengambilan sampel menggunakan purposive sampling sebanyak 15 perawat	Data dianalisis dengan uji T-T berpasangan dengan p -value = 0,00. Hasil penelitian menunjukkan rata-

		keperawatan di ruangan non bedah			rata kelengkapan dokumentasi keperawatan sebelum dilakukan pengajaran sebesar 70,27%.
4	Asnawati, (2020) [1]	Supervisi klinis kepala ruangan dengan kinerja perawat dalam pelaksanaan asuhan keperawatan	Desain penelitiannya adalah survei analitik dengan jenis penelitian cross-sectional.	Teknik pengambilan sampelnya adalah total sampling. Seluruh perawat yang ikut dalam penelitian ini dengan	Dengan nilai = 0,00 dan $\alpha = 0,05$ menunjukkan bahwa terdapat hubungan antara supervisi pengelola ruangan dengan kinerja perawat rawat inap RSUD Otanaha.
5	Sulistiawati, et., al, (2022) [11]	Supervisi klinik dengan model akademik Terhadap Kinerja perawat Pelaksana	Metode yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif dengan jenis penelitian kuasi eksperimen	Teknik pengambilan sampelnya adalah full sampling. Seluruh perawat yang ikut dalam penelitian ini berada di bagian rawat inap RSUD Sekarwang Kabupaten Sukabumi yang berjumlah 225 perawat.	Hasil uji t tidak berpasangan pada penelitian ini menunjukkan nilai p-value sebesar 0,000 pada kelompok kontrol, intervensi dan uji t tidak berpasangan, dengan nilai p-value sebesar 0,334 pada kelompok intervensi dan p-value sebesar 0,334 pada kelompok intervensi. kelompok kontrol. nilainya adalah 0,334.
6	Mokhtari, et., al (2022) [12]	The effect of the clinical supervision model on nures performance in	Quasi eksperimen method with a pretest-posttes.	36 eliggoblle nurse in the CCU Hospital in Isfahan Iran.	Paired <i>t</i> -test showed that there was a significant difference between the mean total scores of nurses' performance and its dimension before and after the intervention ($p < 0.001$).

Berikut adalah proses seleksi artikel dengan menggunakan panduan PRISMA:



Gambar 1. Diagram PRISMA

PEMBAHASAN

Hasil dari lima jurnal yang diteliti menunjukkan bahwa dapat disimpulkan bahwa supervisi klinis perawat berpengaruh terhadap kinerja perawat dalam bidang keperawatan. Menurut penelitian [13] supervisi klinis berpengaruh terhadap kinerja perawat di rumah sakit. Hasil penelitian ini juga didukung oleh hasil penelitian Esfahan, dimana hasil penelitian menunjukkan adanya perbedaan yang signifikan pada hasil penelitian rata-rata pengobatan obat risiko tinggi (heparin, warfarin, norepinefrin, dobutamin dan dopamin, dalam perawatan intensif sebelum dan sesudah pengawasan klinis [14]. Penelitian ini menyimpulkan bahwa penerapan supervisi klinis di unit perawatan intensif dapat meningkatkan

keamanan penggunaan obat berisiko (obat dengan potensi tinggi). Hasil penelitian Puspitasari menunjukkan bahwa supervisi klinis keperawatan berpengaruh terhadap peningkatan keterampilan perawat di rumah sakit [15].

Perawat merupakan tenaga Kesehatan yang paling banyak bersentuhan dengan pasien untuk memberikan pelayanan profesional, selama 24 jam perawat terus memberikan pelayanan, selain itu perawat merupakan tenaga Kesehatan yang populasinya paling besar yang ada di pelayanan Kesehatan termasuk di rumah sakit, dengan demikian perawat memiliki tanggung jawab serta tanggung gugat ketika memberikan asuhan keperawatan yang sesuai dengan kewenangan yang telah ditetapkan

sehingga perawat dituntut memiliki keterampilan, kompetensi, berfikir kritis serta selalu berupaya meningkatkan pengetahuan baik melalui cara formal maupun non formal dimana semua ini akan berdampak pada kualitas asuhan keperawatan yang diberikan [16].

Dalam menjaga atau meningkatkan pengetahuan yang akan berdampak pada kualitas asuhan keperawatan maka perlunya dilakukan sistem yang harus dilakukan secara terstruktur salah satu dengan cara melakukan Supervisi klinis keperawatan, supervisi klinis keperawatan merupakan salah satu cara untuk melakukan evaluasi kompetensi keperawatan yang harus dilakukan secara berkala dengan tujuan untuk mempertahankan serta meningkatkan kompetensi keperawatan dimana Supervisi keperawatan masuk dalam lima fungsi manajemen keperawatan dimana manajemen melakukan pengarahan monitoring serta controlling melalui kegiatan Supervisi klinis [17].

Daftar Pustaka

1. Asnawati, R., Simbala, I., & Runtuwuu, Y. (2021). Supervisi Kepala Ruangan dengan Kinerja Perawat dalam Pelaksanaan Asuhan Keperawatan. *Zaitun (Jurnal Ilmu Kesehatan)*, 9(1), 925-932.
2. Welembuntu, M., & Gobel, I. (2020). Hubungan Pendidikan Status Kepegawaian Dan Lama Kerja Dengan Kinerja Perawat Melaksanakan Asuhan Keperawatan. *Jurnal Ilmiah Sesebanua*, 4(1), 21-30.
3. Trimulyanto, W., Andriany, M., & Sujianto, U. (2023). Catatan Faktor-faktor yang Mempengaruhi Pelaksanaan Supervisi Klinik oleh Manajer Perawat di Rumah Sakit. *Journal of Telenursing (JOTING)*, 5(2), 1547-1557
4. Puspa et., al. (2020). Effectiveness Analysis of Clinical Supervision Models In Improving The Clinical Nurse performance. diakses dari <https://ojsicobuss.stiesia.ac.id/index.php/icobuss1st/article/view/25>
5. Hosikin, J. (2022). Factor Influencing Nurses Compliance with patoe safety Policies In Hospital. *Nursing line Jurnal* , 5(2) 279-284
6. Syamsudin, A. (2022) Clinical supervision Model tu improve the Quality of Learning in Elemntary School. *Jurnal Ilmiah dasar* 6(1), 85-94.
7. Bustami, Khairudin & usman, (2022) Implementation of clinical supervision in improving the ability of teachers in Islamic relegius education learning Al-ishlah: *Juenal Pendidikan*, 14 (4) 733-7344.
8. Setiawan, H. (2019). Clinical Supervision Training to Increase Nurses' Work Performance in Hospitals. *Indian Journal of Public Health Research & Development*, 10(8).
9. Wati, N. M. N., Prihatiningsih, D., & Haryani, N. P. N. (2019). Hubungan Supervisi Keperawatan Dengan Pelaksanaan Budaya Safety. *Adi Husada Nursing Journal*, 4(2), 56-65.
10. Rezkiki, F., & Ilfa, A. (2018). Pengaruh Supervisi Terhadap Kelengkapan Dokumentasi Asuhan Keperawatan Di Ruang Non Bedah. *Real in Nursing Journal*, 1(2), 67-76.
11. Sulistiawati, I., Setiawan, A., Rudhiati, F., Inayah, I., & Murtiningsih, M. (2022). Supervisi Klinik Model Akademik terhadap Kinerja Perawat Pelaksana. *Jurnal Keperawatan Silampari*, 6(1), 733-745.
12. Mokhtari M, Khalifehzadeh-Esfahani A, Mohamadirizi S. The Effect of the Clinical Supervision Model on Nurses' Performance in Atrial Fibrillation Care. *Iran J Nurs Midwifery Res*. 2022 May 23;27(3):216-220. doi: 10.4103/ijnmr.IJNMR_203_20. PMID: 36237962; PMCID: PMC9552587.
13. Setiawan, H. (2019). Clinical Supervision Training to Increase Nurses' Work Performance in Hospitals. *Indian*
14. Esfahani, Asghar Khalifehzadeh, FatemehRamezany Varzaneh, TaherehChangiz. 2017.The Effect of ClinicalSupervision Model on HighAlertMedication Safety in IntensiveCare Units Nurses. p.482-486

15. Puspitasari, et., al (2018). supervisi Klinik Keperawatan dalam upaya peningkatan Kompetensi Keperawatan di Rumah Sakit. *Jurnal Perawat Indonesia*, 2(2), 51-6
16. Dahlia, A. I., Novieastari, E., & Afriani, T. (2020). Supervisi Klinis Berjenjang Sebagai Upaya Pemberian Asuhan Keperawatan yang Aman Terhadap Pasien. *Dunia Keperawatan: Jurnal Keperawatan dan Kesehatan*, 8(2), 304-312.
17. KARS. (2018) Kredensial Dan Rekredensial Keperawatan Sesuai dengan SNARS. Jakarta.

How to cite this article: Ujjiana, S., Hastuti, L., & Jiu, C. K. (2024). Pengaruh Supervisi Klinis Keperawatan Terhadap Kinerja Perawat Pelaksana: a Literature Review. *Jurnal Keperawatan Dan Kesehatan*, 15(1), 13–19. <https://doi.org/10.54630/jk2.v15i1.323>